

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN DENGAN *INFORMATION TECHNOLOGY*
INVESTMENT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
SEKTOR *CONSUMER CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Program Studi Manajemen Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**INDAH ANDIKA PUTRI
2021/ 21059026**

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan dengan *Information Technology Investment* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama : Indah Andika Putri

Nim : 21059026

Departemen : Manajemen

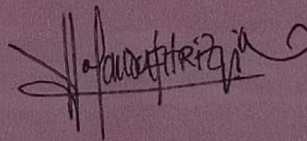
Keahlian : Manajemen Keuangan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 17 Juni 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing



Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si
NIP. 19861231 201504 2 002

Diketahui oleh:

Kepala Departemen Manajemen



Dr. Syahrizal, SE, M.Si
NIP. 19720902199802 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Andika Putri
TM / NIM : 2021 / 21059026
Tempat / Tanggal Lahir : Sei Paku / 22 Oktober 2002
Departemen : Manajemen S1
Keahlian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Sei Paku Jorong IV Koto
No. Hp : 082235819858
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan dengan *Information Technology Investment* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang atau di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya yang ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali pengutipan yang telah tertulis jelas dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini sah apabila ditanda tangani asli oleh pembimbing dan ketua departemen manajemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh dari karya tulis / skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 17 Juni 2025

Yang Menyatakan



Indah Andika Putri
NIM. 21059026

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah, tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Luaskan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceriakan. “

(Boy Candra)

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya dengan impiannya dan jangan biarkan impianmu dijajah oleh pendapat orang lain”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur dan rasa cinta, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama, semangat, dan motivasi, ayah tersayang Alm. Baria. Seorang yang paling penulis rindukan, yang mendidik dan banyak mengajarkan penulis ilmu kehidupan, hingga penulis tumbuh menjadi anak yang kuat dan tidak mudah menyerah seperti beliau. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan yang tinggi, namun beliau mampu memberikan yang terbaik untuk pendidikan anak-anaknya, selalu berusaha tanpa kenal lelah hingga akhir hayatnya. Beliau yang sangat mengimpikan momen wisuda penulis dengan angannya yang selalu ia ceritakan. Namun sebelum momen itu terjadi, beliau sudah lebih dahulu dipanggil oleh yang maha kuasa dan belum sempat melihat penulis menggunakan toga yang beliau impikan. Terima kasih ayah, sudah mengantarkan penulis ke

tempat ini, terima kasih atas usaha, doa dan semangat selama ini, walaupun akhirnya penulis harus berjuang sendiri tanpa ayah temani lagi. Semoga melalaui skripsi yang penulis selesaikan dengan usaha terbaik penulis ini bisa membuat ayah bahagia dan bangga melihat anak pertamanya ini di surga Allah S.W.T, aamiin.

2. Pintu surgaku, Ibu Isra wati yang dari kecil aku panggil umak. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas ridho, doa semangat, serta pengorbanan baik moril dan materil yang diberikan selama ini. Terima kasih karena telah menjadi ibu terbaik bagi penulis, walaupun pikiran kita sering tidak sejalan, namun beliau tetap sabar menghadapi dan menyayangi penulis yang keras kepala ini dengan sepenuh hati. Umak adalah salah satu motivasi terbesar penulis untuk terus maju dan sukses, karena beliau sangat ingin ke tanah suci. Terima kasih ya mak karena tetap kuat setelah kepergiaan ayah, walaupun sebenarnya sejak itu kami tau bahwa umak sebenarnya tidak pernah baik-baik saja, terima kasih atas sabar dan kasih sayangnya. Umak adalah pengingat dan penguat paling hebat dalam hidup penulis. Sehat selalu dan panjang umur ya umak, hingga nanti aku bisa mewujudkan impianmu.
3. Adikku tersayang Indri Ati, yang telah mengubur impiannya sebagai polwan demi kuliah penulis tetap berlanjut setelah kepergiaan ayah yang membuat ekonomi keluarga jatuh saat itu. Sehingga setelah tamat sekolah ia harus bekerja untuk membiayai kuliah penulis, sekolah adik-adik dan juga kebutuhan rumah. Terima kasih ya sayang sudah mau mengorbankan masa mudamu, waktu tidurmu, untuk kebahagiaan kami semua. Sehat selalu ya, doakan kakak sukses, agar nanti kakak bisa mewujudkan mimpi kamu seperti kamu mewujudkan salah satu mimpi kakak saat ini.
4. Adik-adik kecilku, Fais Saputri dan M. Yoldi Harka Nandra, terima kasih sudah menjadi adik yang baik, penyemangat penulis ketika lelah dengan perkuliahan. Tumbuh lebih baik dari kakak ya, semoga kalian selalu sehat dan dilindungi Allah S.W.T.

5. Seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Naufal Hidayat. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, terutama saat masa-masa kuliah hingga penulis menyelesaikan perkuliahan. Berkontribusi banyak dalam selesainya karya tulis ini, baik tenaga, waktu maupun materi. Telah menjadi rumah tempat berkeluh kesah dengan penuh kesabaran, menemani dan mendampingi dalam segala hal, selalu mendukung dan menghibur penulis saat dalam kesedihan serta tak pernah henti memberikan semangat untuk tidak menyerah. Sehat selalu, semoga Allah memudahkan dan lancarkan setiap langkah serta urusan kita agar di masa depan kita bisa sama-sama sukses mencapai segala impian yang pernah saling kita ceritakan aamiin.
6. *Last but not least* diri saya sendiri, Indah Andika Putri. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah berusaha dan bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terima kasih sudah kuat atas semua yang telah terjadi dan memeluknya sendiri tanpa berisik, terima kasih sudah bertahan. Ini awal perjuangan, semoga kedepannya jalannya senantiasa dipermudah dan selalu diberkahi Allah S.W.T. aamiin.

ABSTRAK

Indah Andika Putri : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan dengan *Information Technology Investment* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dosen Pembimbing : Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (*firm size*) dan *leverage* terhadap kinerja perusahaan dengan *Information Technology Investment* (ITI) sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor barang konsumen non primer (*consumer cyclical*s) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor barang konsumen non primer (*consumer cyclical*s) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini yaitu 85 perusahaan dengan 220 data observasi yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan *software* IBM SPSS 30. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan, *Information Technology Investment* (ITI) memperkuat pengaruh ukuran perusahaan secara signifikan terhadap kinerja perusahaan, *Information Technology Investment* (ITI) tidak memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kinerja Perusahaan, moderasi dan *IT investment*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillah puji beserta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah/ skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Information Technology Investment Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”. Tidak lupa juga shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada nabi besar Rasulullah Muhammad S.A.W. sebagai suri tauladan yang sempurna bagi umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan menuju ridha Allah S.W.T.

Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu pada Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Skripsi ini merupakan hasil penelitian penulis pada perusahaan dalam sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* dengan *Information Technology Investment* sebagai variabel moderasi pada perusahaan-perusahaan dalam sektor *consumer cyclical*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis, namun berkat dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran hingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.
2. Ibu Aimatul Yumna, SE, M.Fin, Ph.D sebagai penguji yang telah memberikan saran dalam perbaikan penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Chichi Andriani, SE, MM sebagai pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama menjalani perkuliahan.
4. Bapak Krismadinata, ST, MT, Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang
5. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
6. Bapak Dr. Syahrizal, SE, M.Si selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Supan Weri Mandar, S.Pd selaku staf Tata Usaha Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam berbagai hal administrasi selama menuntut ilmu sebagai mahasiswa.
8. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini, serta kepada karyawan dan karyawan yang telah membantu dalam bidang administrasi selama proses perkuliahan.
9. Teristimewa kedua orang tua tersayang dan tercinta Alm. Ayah Baria dan Ibu Israwati, serta adik-adik penulis Indri, Putri, dan Yoldi yang telah

mendoakan, menjadi motivasi, penyemangat serta telah berkorban materil maupun moril dalam menggapai cita-cita dan impian penulis.

10. Teristimewa Naufal Hidayat, yang selalu menemani, memberikan semangat, mendukung serta menjadi tempat berkeluh kesah penulis dengan penuh kesabaran selama perkuliahan hingga proses skripsi ini.
11. Teman terdekat dan seperjuangan Selpia, Ramadiah, Syamsil dan Nadia yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada penulis selama proses kuliah dan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan semangat selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
13. Semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan yang di ridhoi Allah S.W.T. Demikian skripsi ini disusun dengan usaha terbaik penulis, namun kesempurnaan hanya milik Allah S.W.T., maka penulis membuka kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian penulis di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan wawasan dan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas segala perhatian dan dukungan yang diberikan.

Padang, 17 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	16
BAB 2 KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	1717
A. Kajian Teori	17
1. <i>Resource Based View Theory (RBV)</i>	17
2. <i>Agency Theory (Teori Keagenan)</i>	18
3. <i>Trade-off Theory</i>	19
4. <i>Pecking Order Theory</i>	20
5. Ukuran Perusahaan	21
6. <i>Leverage</i>	22
7. Kinerja Perusahaan	23
8. Investasi Teknologi Informasi (<i>Information Technology Investment</i>).....	24
9. Hubungan Antar Variabel	26
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis	34

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Objek Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	37
D. Jenis dan Sumber Data.....	39
1. Jenis Data	39
2. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	40
G. Teknik Analisis Data.....	43
1. Statistik Deskriptif	43
2. Uji Asumsi Klasik.....	43
3. Analisis Regresi Linier Berganda	46
4. Moderated Regression Analysis (MRA).....	47
5. Uji Hipotesis	49
6. Koefisien Determinasi (R^2).....	50
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	52
C. Analisis Data.....	57
1. Uji Asumsi Klasik.....	57
2. Analisis Regresi Linier Berganda	61
3. Moderate Regression Analysis (MRA).....	63
4. Uji Hipotesis	65
D. Pembahasan.....	69

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor <i>Consumer Cyclical</i> s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	69
2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor <i>Consumer Cyclical</i> s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	70
3. Pengaruh <i>Information Technology</i> dalam Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor <i>Consumer Cyclical</i> s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	71
4. Pengaruh <i>Information Technology</i> dalam Memoderasi Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor <i>Consumer Cyclical</i> s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	73
BAB SIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Simpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pertumbuhan Jumlah Perusahaan yang Terdaftar di BEI	1
Tabel 2 Lanjutan Tabel 1	2
Tabel 3 ROA Beberapa Perusahaan Sektor <i>Consumer Cyclical</i> s yang Terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023.....	4
Tabel 4 Ukuran Beberapa Perusahaan Sektor <i>Consumer Cyclical</i> s yang Terdaftar di BEI Pada 2021-2023	6
Tabel 5 <i>Leverage</i> Beberapa Perusahaan Sektor <i>Consumer Cyclical</i> s yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2021-2023	7
Tabel 6 <i>IT Disclosure Index</i> beberapa perusahaan sektor <i>consumer cyclical</i> s.....	9
Tabel 7 Lanjutan Tabel 6	10
Tabel 8 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 9 Lanjutan Tabel 8	30
Tabel 10 Lanjut Tabel 9	31
Tabel 11 Lanjutan Tabel 10	32
Tabel 12 Proses Pengambilan Sampel Penelitian	38
Tabel 13 Lanjutan Tabel 12	39
Tabel 14 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
Tabel 15 Indikator indeks pengungkapan Investasi TI (<i>IT Disclosure Index</i>).....	42
Tabel 16 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	53
Tabel 17 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 18 Hasil Uji Normalitas Setelah Membuang Data <i>Outlier</i>	58
Tabel 19 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 20 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>Glejser</i>	60
Tabel 21 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 22 Hasil Uji <i>Cochrane Orcutt</i>	61
Tabel 23 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
Tabel 24 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	64
Tabel 25 Hasil Uji F Analisis Regresi Linier Berganda	67
Tabel 26 Hasil Uji F Moderated Regression Analysis (MRA)	67

Tabel 27 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) untuk Analisis Regresi Linier	
Berganda	68
Tabel 28 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) untuk Moderated Regression	
Analysis.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian	34
---	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor barang konsumen non primer (*consumer cyclicals*) merupakan bagian dari struktur ekonomi yang memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Sektor *consumer cyclicals* memproduksi dan mendistribusikan produk serta jasa yang bersifat tidak mendesak (*discretionary*) atau barang sekunder (www.idx.co.id). Sektor ini mencakup berbagai sub-sektor seperti otomotif, elektronik, pakaian, barang mewah, ritel barang konsumsi non-primer serta produk gaya hidup lainnya. Produk-produk dalam sektor ini bersifat elastis terhadap perubahan daya beli masyarakat dan diminati ketika perekonomian sedang tumbuh atau dalam kondisi baik. Sehingga perkembangan sektor ini sangat bergantung pada kondisi ekonomi dan daya beli (Kotler & Keller, 2012). Hal ini membuat sektor *consumer cyclicals* sangat rentan terhadap fluktuasi ekonomi, perubahan daya beli, serta persaingan yang ketat khususnya setelah era pandemi yang mendorong transformasi digital.

Tabel 1 memperlihatkan pertumbuhan jumlah perusahaan dalam sektor *consumer cyclicals* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dibandingkan dengan sektor-sektor ekonomi lainnya.

Tabel 1 Pertumbuhan Jumlah Perusahaan yang Terdaftar di BEI

Sektor	2021	2022	2023
Energy	71	76	83
Basic Materials	93	96	103
Industrials	54	56	63
Consumer Non-Cylical	98	113	125
Consumer Cyclicals	132	142	159

Tabel 2 Lanjutan Tabel 1

Sektor	2021	2022	2023
Financials	106	106	105
Healthcare	23	28	33
Properties & Real Estate	80	85	93
Technology	28	34	44
Infrastructures	57	62	67
Transportation & Logistic	28	30	37
Jumlah	770	828	906

Sumber: idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1 dan 2, terlihat bahwa sektor *consumer cyclicals* adalah sektor yang memiliki jumlah perusahaan terbanyak pada 2021 hingga 2023 dibandingkan dengan sektor lainnya. Dimana jumlah perusahaan di sektor ini semakin meningkat setiap tahun dan puncaknya pada tahun 2023 sebanyak 159 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Peningkatan ini mencerminkan bahwa sektor *consumer cyclicals* terus menarik minat pelaku industri. Akan tetapi peningkatan jumlah perusahaan ini tidak selalu berdampak baik, terutama bagi sektor *consumer cyclicals* sendiri, pertumbuhan ini akan membuat perusahaan dalam sektor ini mengalami tekanan tinggi dari segi persaingan. Persaingan dalam sektor ini akan semakin kuat baik di pasar lokal maupun global, sehingga menuntut perusahaan harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap kondisi pasar, ditambah dengan fluktuasi ekonomi dan perubahan daya beli yang cepat.

Situasi sulit dan penuh tantangan yang dialami perusahaan, mendorong manajemen dalam perusahaan untuk mempertahankan kinerja agar tetap mampu bersaing di pasar (Rivandi & Septiano, 2021). Sri & Chen (2019) mendefinisikan kinerja perusahaan adalah hasil yang dicapai perusahaan dari aktivitas operasional serta pemanfaatan sumber daya perusahaan pada periode tertentu, yang mencerminkan kondisi aktual perusahaan. Menurut Tang (2022), posisi keuangan

dan kinerja perusahaan perlu terus dievaluasi dan diperhatikan, karena kinerja yang baik akan menghasilkan keuntungan yang tinggi, sedangkan kinerja yang buruk cenderung menurunkan laba serta menghambat pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di tengah persaingan pasar yang semakin ketat (Partiwi & Herawati, 2022). Selain itu, kinerja perusahaan turut menjadi indikator krusial bagi investor dan pihak berkepentingan dalam mengevaluasi kelayakan suatu bisnis sebagai objek penanaman modal (Budiadnyani et al., 2023).

Kinerja perusahaan dapat dievaluasi dari berbagai perspektif, namun pada penelitian ini, penilaian kinerja perusahaan difokuskan pada aspek keuangan yang dinilai dengan *Return on Assets* (ROA). ROA menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan total aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan bersih dalam periode tertentu (Talha *et al.*, 2022). Semakin besar nilai ROA, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Pemilihan ROA oleh peneliti didasarkan pada relevansinya dalam menjelaskan laba perusahaan serta kemampuannya dalam menyajikan informasi mengenai efisiensi manajemen dalam pemanfaatan aset (Khrawis, 2011). Selain itu ROA juga sering digunakan dalam berbagai studi keuangan karena dianggap sebagai indikator yang efektif dalam mengukur profitabilitas dengan memperhatikan efisiensi penggunaan aset (Brigham & Houston, 2019).

Tabel 3 menyajikan data kinerja perusahaan berdasarkan ROA pada sejumlah perusahaan yang termasuk dalam sektor barang konsumsi non-primer (*consumers cyclicals*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2021 hingga 2023.

Tabel 3 ROA Beberapa Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang Terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023

Perusahaan	ROA		
	2021	2022	2023
Astra Otoparts Tbk (AUTO)	3,7%	8,0%	10,3%
PT Chitose Internasional Tbk (CINT)	-19,9%	-1,5%	1,3%
PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk (AKKU)	-16,7%	-4,9%	-0,7%
PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk (BIKE)	18,2%	14,3%	7,5%
Mahaka Media Tbk (ABBA)	-4,0%	-6,0%	-16,0%

Sumber: Annual Report masing-masing perusahaan

Dari Tabel 3 tersebut, terlihat bahwa tidak semua perusahaan dalam sektor *consumer cyclical*s mengalami peningkatan kinerja meskipun sektor ini terus berkembang. Misalnya perusahaan Astra Otoparts Tbk (AUTO) menunjukkan ROA yang terus meningkat signifikan dari 3,7% pada 2021 menjadi 10,3% pada 2023. Ini menandakan bahwa perusahaan semakin efisien dalam pengelolaan asetnya. Namun sebaliknya perusahaan Mahaka Media Tbk (ABBA) mengalami tren penurunan ROA, bahkan mencapai -16,0% pada 2023. Tren penurunan ini mengindikasikan bahwa kompetensi perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari aset perusahaan juga kian menurun, dimana jika tren ini terus berlanjut, perusahaan kemungkinan akan menghadapi risiko keuangan dan penurunan daya saing akibat dari kinerja yang semakin buruk. Untuk menghindari penurunan kinerja ini, maka perlu dilakukan analisis terhadap faktor apa saja yang berpotensi memengaruhi performa perusahaan.

Terdapat sejumlah faktor yang diduga berpengaruh pada kinerja perusahaan yang dilihat melalui kinerja keuangannya, yaitu *Leverage*, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan (Ershova et al., 2021). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Ukuran Perusahaan dan *Leverage* sebagai variabel. Alasan peneliti memilih ukuran perusahaan sebagai variabel independen dalam penelitian ini ialah

karena kemampuannya dalam memitigasi risiko operasional dan mengelola strategis bisnis yang kompleks (Dang et al., 2018). Selain itu ukuran perusahaan juga akan berhubungan dengan skala ekonomi (*Economies of Scale*), kemampuan perusahaan untuk berinovasi dan berinvestasi, kapasitas pembiayaan dan akses ke modal, serta pengelolaan risiko untuk membantu perusahaan beradaptasi dengan perubahan pasar dan mempertahankan keunggulan kompetitif ditengah pasar yang semakin kompetitif. Hal ini sangat penting bagi perusahaan sektor *consumer cyclicals*. Sedangkan *leverage* dipilih karena merupakan elemen kunci dalam keputusan pendanaan perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Faktor pertama yang diduga memiliki dampak pada kinerja perusahaan adalah ukuran perusahaan. Skala perusahaan dipandang sebagai indikator penting yang mencerminkan kondisi ekonomi serta potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang (Abad-Segura et al., 2024; Khoa, 2023). Sunarto, Budi & Prasetyo, (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan diukur berdasarkan aset perusahaan. Pada umumnya, perusahaan dengan skala besar memiliki jumlah total aset yang lebih besar. Semakin besar jumlah aktiva perusahaan, maka semakin efisien perputaran aset tersebut, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan laba perusahaan (Kartikaningsih, 2013) dan berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Agustina & Suryani (2018) ukuran perusahaan (*Firm Size*) bisa diukur melalui berbagai indikator seperti dari total aset, *long size*, tingkat penjualan serta kapitalisasi pasar. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan

ditentukan berdasarkan nilai total aset perusahaan sebagaimana dikemukakan oleh Hartono (2017). Pemilihan total aset sebagai indikator didasarkan pada pertimbangan bahwa besaran aset dianggap memiliki tingkat kestabilan yang lebih baik dan mampu mempresentasikan ukuran perusahaan secara lebih akurat (Santoso dan Junaeni, 2022). Tabel 4 menyajikan data ukuran sejumlah perusahaan dalam sektor *consumer cyclical*s di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2021 hingga 2023 berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan.

Tabel 4 Ukuran Beberapa Perusahaan Sektor Consumer Cyclical yang Terdaftar di BEI Pada 2021-2023

Perusahaan	Ukuran Perusahaan (Ln Total Asset)		
	2021	2022	2023
PT Astra Otoparts Tbk (AUTO)	30,46	30,55	30,61
PT Chitose Internasional Tbk (CINT)	26,92	26,92	26,82
PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk (AKKU)	27,32	25,01	27,30
PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk (BIKE)	25,63	25,72	26,27
PT Mahaka Media Tbk (ABBA)	26,99	26,69	26,33

Sumber: *Annual Report* masing-masing perusahaan (data diolah)

Dari Tabel tersebut, terlihat bahwa PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) adalah perusahaan dengan ukuran paling besar dibandingkan perusahaan-perusahaan lainnya. Kinerja perusahaan ini yang telah dianalisis sebelumnya, menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Sebaliknya PT Mahaka Media Tbk (ABBA) memiliki ukuran yang relatif kecil dan mengalami penurunan aset setiap tahunnya. Kinerja perusahaan ini yang diukur melalui ROA, juga menunjukkan pengurangan dalam jumlah relatif besar. Temuan ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi stabilitas profitabilitas dalam jangka waktu tertentu.

Selanjutnya, faktor kedua yang diduga memiliki pengaruh pada kinerja perusahaan adalah *Leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk

menilai seberapa besar aktivitas operasional perusahaan yang dibiayai melalui utang (Kasmir, 2019). Penelitian ini mengukur *leverage* menggunakan rasio *Debt to Assets Ratio* (DAR). Alasan pemilihan DAR ini didasarkan pada kemampuannya dalam menunjukkan proporsi aset perusahaan yang didanai melalui utang, sehingga lebih mencerminkan tingkat risiko keuangan yang dihadapi perusahaan (Titman & Wessels, 1988). Selain itu DAR juga dianggap lebih representatif dibandingkan *Debt to Equity Ratio* (DER), karena tidak terpengaruh oleh fluktuasi nilai ekuitas yang dapat berubah akibat kebijakan investasi maupun kebijakan dividen (Brigham & Houston, 2019).

Tabel 5 menunjukkan *leverage* beberapa perusahaan sektor *consumer cyclicals* di Bursa Efek Indonesia pada 2021 hingga 2023 yang diukur melalui DAR.

Tabel 5 *Leverage* Beberapa Perusahaan Sektor *Consumer Cyclicals* yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2021-2023

Perusahaan	DAR		
	2021	2022	2023
PT Astra Otoparts Tbk (AUTO)	30	30	30
PT Chitose Internasional Tbk (CINT)	29	31	34
PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk (AKKU)	35,67	40,20	40,04
PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk (BIKE)	60,10	19,16	49,94
PT Mahaka Media Tbk (ABBA)	69,00	92,00	139,00

Sumber: *Annual Report* masing-masing perusahaan

Dari Tabel 5, terlihat bahwa PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) memiliki rasio yang stabil di 30% di setiap tahunnya. Ini juga disertai dengan peningkatan signifikan pada kinerja perusahaan yang dinilai melalui ROA sebelumnya pada Tabel 3. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan pengelolaan keuangan yang baik mampu memanfaatkan *leverage* secara optimal tanpa meningkatkan risiko keuangan yang berlebihan. Berbeda dengan PT Mahaka

Media Tbk (ABBA) yang memiliki rasio *leverage* paling tinggi, dengan DAR yang terus meningkat hingga mencapai 139% di 2023. Namun kinerja perusahaan yang dinilai dari ROA pada Tabel 3 menurun drastis hingga -16% pada 2023. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya penggunaan utang tanpa diimbangi dengan peningkatan profitabilitas akan meningkatkan risiko keuangan dan membebani perusahaan dengan biaya bunga yang tinggi.

Salah satu fenomena penting yang muncul saat ini dalam dunia bisnis adalah meningkatnya investasi dalam teknologi informasi (TI), yang dipandang sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat daya saing serta efisiensi operasional perusahaan (Hermin et al., 2023). Di tengah percepatan digitalisasi, investasi teknologi informasi menjadi salah satu elemen strategis dalam mendorong kinerja perusahaan, terutama dalam sektor yang memiliki tingkat persaingan yang tinggi seperti *consumer cyclicals*.

Teknologi informasi didefinisikan Lucas (2000) sebagai seluruh teknologi yang digunakan untuk melakukan pemrosesan dan distribusi informasi secara elektronik. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja operasional, mempercepat proses penetapan keputusan, serta meningkatkan mutu pengalaman pelanggan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa TI memiliki kontribusi signifikan dalam peningkatan kemampuan bersaing perusahaan melalui pengurangan biaya produksi, peningkatan pendapatan dan kualitas layanan, serta percepatan pencapaian tujuan bisnis dan peningkatan kinerja karyawan (Aldalayeen et al., 2013).

Investasi dalam teknologi informasi berarti mengalokasikan semua jenis sumber daya termasuk komponen *hardware*, *software*, serta tenaga kerja untuk mendukung pengelolaan sistem informasi (Scniederjans et al., 2010:9). Penelitian oleh (Brynjolfsson & Hitt, 2000) menemukan bahwa perusahaan yang berinvestasi pada teknologi informasi cenderung menunjukkan kinerja lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak berinvestasi dalam teknologi informasi. Investasi teknologi informasi dalam penelitian ini diukur dari Indeks Pengungkapan Teknologi Informasi (*Information Technology Disclosure Index/ IT Disclosure Index*). Dimana indeks ini disusun berdasarkan sejumlah indikator pengungkapan informasi terkait aktivitas dan kebijakan teknologi informasi dalam laporan tahunan perusahaan. Pemilihan indikator ini sebagai alat ukur didasarkan pada pertimbangan bahwa pengungkapan informasi dalam laporan tahunan mencerminkan tingkat transparansi dan keseriusan perusahaan dalam mengelola dan mengimplementasikan teknologi informasi.

Selain itu, indeks ini juga memungkinkan penilaian yang sistematis dan terukur atas komitmen perusahaan terhadap pemanfaatan teknologi, serta relevan untuk menilai strategi TI dalam konteks keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh public maupun investor (Abd Ghani & Jusoh, 2016; Bhasin, 2012). Tabel 6 menyajikan data mengenai tingkat pengungkapan investasi teknologi informasi pada sejumlah perusahaan dalam sektor *consumer cyclical*.

Tabel 6 IT Disclosure Index beberapa perusahaan sektor *consumer cyclical*

Perusahaan	ITI		
	2021	2022	2023
Astra Otoparts Tbk (AUTO)	95%	85%	85%
PT Chitose Internasional Tbk (CINT)	75%	80%	70%
PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk (AKKU)	10%	15%	20%

Tabel 7 Lanjutan Tabel 6

Perusahaan	ITI		
	2021	2022	2023
Electronic City Indonesia Tbk. (ECII)	30%	45%	55%
Mahaka Media Tbk (ABBA)	45%	50%	40%

Dari Tabel 6, dapat diamati bahwa terdapat perbedaan tingkat pengungkapan yang cukup signifikan antar beberapa perusahaan dalam sektor *consumer cyclicals*. PT Astra Otoparts Tbk. memiliki indeks pengungkapan TI yang cenderung konsisten yaitu diatas 85%, hal ini sejalan dengan kinerja perusahaan yang juga terus meningkat yaitu dari 3,7% pada 2021 menjadi 10,3% pada 2023. Sementara PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk hanya memiliki *IT Disclosure index* sebesar 10% dan meningkat menjadi 20% pada tahun 2023, namun kinerja perusahaannya tetap menunjukkan tren yang negatif sepanjang periode 2021-2023. Ini juga terjadi pada PT Mahaka Media Tbk, dimana meskipun nilai *IT Disclosure index* perusahaan berada di kisaran 40-50%, namun kinerja perusahaan terus menurun hingga -16% pada 2023. Data ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat *IT Disclosure index* memiliki korelasi dengan peningkatan efisiensi dan kinerja perusahaan.

Akan tetapi berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengaruh investasi TI belum signifikan atau konsisten (Carr, 2003). Fenomena ini dikenal sebagai *IT productivity paradox* yang merupakan kondisi di mana investasi dalam teknologi informasi (TI) belum tentu dapat memberikan keuntungan finansial yang langsung terlihat. Efektivitas investasi teknologi informasi dalam mendukung kinerja perusahaan masih menjadi perdebatan. Beberapa perusahaan mengalami peningkatan produktivitas dan kepuasan pelanggan setelah digitalisasi, namun

beberapa perusahaan lainnya menghadapi inefisiensi biaya, kurangnya integrasi sistem, serta resistensi dari karyawan akibat investasi yang tidak optimal. Hal ini menjadikan penelitian tentang bagaimana dampak investasi teknologi informasi menjadi semakin penting.

Maka dari itu peneliti ini memilih investasi teknologi informasi (*Information Technology Investment*) sebagai variabel moderasi atau moderating pada penelitian ini yang dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan langsung antara ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap kinerja perusahaan. Investasi teknologi informasi (*Information Technology Investment*) ini diukur melalui Indeks Pengungkapan TI (*IT Disclosure Index*). Alasan penggunaan indikator ini ialah karena indeks pengungkapan TI (*IT Disclosure Index*) mencerminkan sejauh mana perusahaan mengungkapkan informasi terkait penggunaan teknologi informasi, yang mana pengungkapan ini menunjukkan bagaimana komitmen strategis perusahaan terhadap transformasi digital dalam rangka menghadapi persaingan yang kian ketat di era digital. Penggunaan indeks ini memungkinkan analisis yang lebih objektif terhadap peran teknologi informasi dalam strategi perusahaan (Hermin et al., 2023).

Beberapa kajian terdahulu menghasilkan temuan yang berbeda-beda terkait pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian Ningsih & Wuryani (2021), menemukan adanya pengaruh ukuran perusahaan dengan kinerja perusahaan. Namun temuan berbeda disampaikan oleh Jessica & triyani (2022) serta Mardiangsih *et al.* (2021) yang tidak menemukan adanya bukti signifikan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja suatu bisnis. Sementara itu,

Partiwi & Herawati (2022) justru menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh kuat pada kinerja perusahaan.

Perbedaan temuan juga diperoleh dalam studi mengenai pengaruh *leverage*. Penelitian oleh A. S. Dewi (2019) serta Erawati & Wahyuni (2019) menunjukkan bahwa *Leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, karena tingginya proporsi utang dapat menimbulkan risiko finansial yang besar bagi perusahaan. Sebaliknya, hasil berbeda ditemukan oleh Partiwi & Herawati (2022) menemukan bahwa *Leverage* berkontribusi secara positif terhadap pencapaian kinerja perusahaan.

Adapun dalam konteks investasi teknologi informasi, sejumlah penelitian seperti Osei-Bryson & Ko (2004), Dandago et al. (2012), Campbell (2012), Kohli et al. (2012) dan Chari et al. (2008) secara konsisten menunjukkan bahwa investasi teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja perusahaan. Temuan ini menandakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang optimal dapat menjadi faktor strategis dalam peningkatan efisiensi dan daya saing perusahaan.

Dari hasil berbagai kajian terdahulu tersebut, masih ditemukan perbedaan hasil terkait bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* pada kinerja perusahaan. Di sisi lain, meskipun investasi teknologi informasi secara umum diakui memiliki peran penting dalam mendukung operasional dan daya saing perusahaan, namun studi yang secara komprehensif mengkaji perannya sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara ukuran perusahaan dan *Leverage* terhadap kinerja perusahaan masih terbatas, khususnya pada perusahaan yang

bergerak di *consumer cyclicals*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mendalami kajian ini lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Information Technology Investment sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer (*Consumers Cyclicals*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**. Dimana nantinya studi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap literatur akademik sekaligus praktik bisnis dengan memperluas pemahaman mengenai kinerja perusahaan serta mengeksplorasi potensi strategis investasi teknologi informasi pada sektor kompetitif seperti *consumer cyclicals*.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah disampaikan, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat fluktuasi tren kinerja perusahaan yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan-perusahaan Sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2021 hingga 2023.
2. Ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan total aset pada sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak selalu memperlihatkan arah hubungan yang positif terhadap kinerja perusahaan, sehingga menimbulkan ketidakpastian mengenai peran ukuran perusahaan terhadap pencapaian kinerja.

3. Adanya ketergantungan penggunaan utang oleh perusahaan kecil yang tidak diiringi dengan efisiensi pengelolaan aset sehingga menyebabkan menurunnya kinerja perusahaan.
4. Perusahaan mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi faktor dominan yang paling berperan dalam menentukan kinerja perusahaan, terutama dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan dinamis seperti *sektor consumer cyclical*.
5. Perkembangan digitalisasi menciptakan persaingan yang semakin kompetitif, sehingga dibutuhkan berbagai inovasi teknologi informasi melalui investasi teknologi informasi (*Information Technology Investment*) untuk dapat meningkatkan keberlanjutan dan daya saing perusahaan.

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga penelitian tetap terarah dan tidak terlalu meluas, peneliti membatasi masalah ruang lingkup penelitian, yaitu hanya dalam Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap kinerja perusahaan yang di moderasi oleh *Information Technology Investment* Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

D. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang penelitian, maka perumusan masalah dalam studi ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Bagaimana peran *Information Technology Investment* dalam memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Bagaimana peran *Information Technology Investment* dalam memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, studi ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Mengidentifikasi pengaruh *Leverage* terhadap kinerja perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Mengidentifikasi peran *Information Technology Investment* dalam memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Mengidentifikasi peran *Information Technology Investment* dalam memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan capaian yang menjadi fokus utama, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi peneliti, diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dalam memahami dinamika kinerja perusahaan serta memberikan pengalaman dalam menerapkan pendekatan analitis dalam pemecahan masalah.
2. Bagi para akademisi, penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi serta sumber kajian untuk penelitian-penelitian berikutnya, khususnya dalam pengembangan di bidang Manajemen, terutama pada aspek Manajemen Keuangan.
3. Bagi pihak perusahaan, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan strategis yang bermanfaat untuk peningkatan kinerja, mengelola leverage secara optimal, serta memanfaatkan investasi teknologi informasi secara efektif guna mendukung pencapaian tujuan bisnis, khususnya bagi perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer (*Consumer Cyclical*s).

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh ukuran perusahaan (*firm size*) dan *leverage* terhadap kinerja perusahaan yang dinilai melalui *Return On Asset* (ROA) dengan *Information Technology Investment* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Berdasarkan pengolahan dan analisis data, serta interpretasi yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa poin penting dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil analisis dan pengujian serta pembahasan hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini, ditemukan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh secara positif dan signifikan pada kinerja perusahaan yang di nilai melalui ROA pada perusahaan sektor *consumer cyclical*s tahun 2021-2023.
2. Berdasarkan pengolahan dan analisis data serta pembahasan hipotesis kedua (H2) penelitian, diperoleh temuan bahwa *leverage* berpengaruh negatif secara signifikan pada kinerja perusahaan yang di nilai melalui ROA pada perusahaan sektor *consumer cyclical*s tahun 2021-2023.
3. Berdasarkan pengolahan dan analisis data serta pembahasan hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwa *Information Technology Investment* (ITI) memperkuat hubungan antara ukuran

perusahaan (*firm size*) kinerja perusahaan yang dinilai melalui ROA pada perusahaan sektor *consumer cyclical*s tahun 2021-2023.

4. Berdasarkan pengolahan dan analisis data serta pembahasan hipotesis keempat (H4) pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwa *Information Technology Investment* (ITI) tidak menunjukkan peran sebagai variabel yang memoderasi hubungan antara *leverage* dan kinerja perusahaan yang di proksikan melalui ROA pada perusahaan sektor *consumer cyclical*s tahun 2021-2023.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan, terutama perusahaan-perusahaan di sektor *consumer cyclical*s tentang berbagai faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan, mengingat ditemukan hasil yang berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan terdahulu. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai keadaan perusahaan melalui laporan keuangannya, serta menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi.

Tak hanya itu, bagi para peneliti selanjutnya, hasil temuan ini diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait pengaruh ukuran perusahaan (*firm size*) dan *leverage* terhadap kinerja perusahaan dengan investasi teknologi informasi (*IT investment*) sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengembangan tersebut

dapat berupa penambahan atau penggantian variabel, maupun penggunaan proksi yang berbeda agar penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abad-Segura, E., Infante-Moro, A., González-Zamar, M. D., & López-Meneses, E. (2024). Influential factors for a secure perception of accounting management with blockchain technology. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(2). <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100264>
- Aldalayeen, B. O., Alkhatatneh, W. R. M., & AL-Sukkar, A. S. (2013). Information technology and its impact on the financial performance an applied study in industrial companies (mining and extraction). *European Scientific Journal*, 9(10), 235–244. <http://eujournal.org/index.php/esj/article/viewFile/960/1050>
- Bryman, A., & Cramer, D. (2012). *Quantitative data analysis with SPSS release 10 for Windows: A guide for social scientists*. July.
- Brynjolfsson, Erik; Hitt, L. M. (2000). Beyond computation. *The Arithmetic Teacher*, 22(1), 22–26. <https://doi.org/10.5951/at.22.1.0022>
- Budiadnyani, N. P., Dewi, P. P. R. A., & Arlita, I. G. A. D. (2023). Leverage dan Kinerja Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 7(4), 2874–2883. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1684>
- Carr, N. G. (2003). IT Doesn't Matter. *Harvard Business Review*. <https://hbr.org/2003/05/it-doesnt-matter>
- Casula, M., Rangarajan, N., & Shields, P. (2021). The potential of working hypotheses for deductive exploratory research. *Quality and Quantity*, 55(5), 1703–1725. <https://doi.org/10.1007/s11135-020-01072-9>
- Chari, M. D. R., Devaraj, S., & David, P. (2008). Research note - The impact of information technology investments and diversification strategies on firm performance. *Management Science*, 54(1), 224–234. <https://doi.org/10.1287/mnsc.1070.0743>
- Dang, C., (Frank) Li, Z., & Yang, C. (2018). Measuring firm size in empirical corporate finance. *Journal of Banking and Finance*, 86, 159–176. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2017.09.006>
- Dedrick, J., Gurbaxani, V., & Kraemer, K. L. (2003). Information technology and economic performance: A critical review of the empirical evidence. *ACM Computing Surveys*, 35(1), 1–28. <https://doi.org/10.1145/641865.641866>
- Ershova, E. V., Razumovsky, D. Y., & Razumovskaya, E. A. (2021). Analysis of Factors Affecting Financial Decisionmaking. *Journal of Applied Research*, 2(2), 26–32. https://doi.org/10.47576/2712-7516_2021_2_2_26
- Frank, M. Z., & Goyal, V. K. (2003). Testing the Pecking Order Theory of Capital Structure. *SSRN Electronic Journal*, December 1999. <https://doi.org/10.2139/ssrn.243138>

- Godfrey, P. C., Hatch, N. W., & Hansen, J. M. (2010). Toward a general theory of CSRs: The roles of beneficence, profitability, insurance, and industry heterogeneity. *Business and Society*, 49(2), 316–344. <https://doi.org/10.1177/0007650308315494>
- Handoyo, S., Suharman, H., Ghani, E. K., & Soedarsono, S. (2023). A business strategy, operational efficiency, ownership structure, and manufacturing performance: The moderating role of market uncertainty and competition intensity and its implication on open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(2), 100039. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100039>
- Harjito, D. A. (2011). Teori Pecking Order dan Trade-Off dalam Analisis Struktur Modal di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(2), 187–196. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol15.iss2.art3>
- Hermin, H., Machmud, M., & Hasan, H. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Bisnis PT Pos Indonesia. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 208–216. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v3i1.7027>
- Jessica, Jane; triyani, Y. (2022). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN.pdf*. jurnal.kwikkiangie.ac.id. <https://doi.org/https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.891>
- Kartikaningsih, D. (2013). *Debt ratio, current ratio, total assets turnover, size*. 1(2).
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Khoa, B. T. (2023). The role of self-efficacy and firm size in the online advertising services continuous adoption intention: Theory of planned behavior approach. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(1), 100025. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100025>
- Kohli, R., Devaraj, S., & Ow, T. T. (2012). Does information technology investment influence a firm's market value? A case of non-publicly traded healthcare firms. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 36(4), 1145–1164. <https://doi.org/10.2307/41703502>
- Makkulau, M., Linuwih, S., Purhadi, P., & Mashuri, M. (2010). Pendeteksian Outlier dan Penentuan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Gula dan Tetes Tebu dengan Metode Likelihood Displacement Statistic-Lagrange. *Jurnal Teknik Industri*, 12(2), 95–100. <https://doi.org/10.9744/jti.12.2.95-100>
- Mangeka, D. P., & Rahayu, Y. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi. *Jurnal Benefita*, 4(1), 87–103.
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016). Factors affecting bank profitability in

- Europe: An empirical investigation. *African Journal of Business Management*, 10(17), 410–420. <https://doi.org/10.5897/ajbm2016.8081>
- Mohajan, H. (2020). Munich Personal RePEc Archive Quantitative Research: A Successful Investigation in Natural and Social Sciences. In *Journal of Economic Development, Environment and People* (Vol. 9, Issue 4). <https://mpira.ub.uni-muenchen.de/105149/>
- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., & Astuty, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan leverage terhadap profitabilitas melalui rasio Roa pada sektor Food & Beverage dalam BEI periode 2015-2019. *Owner*, 6(1), 948–963. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.440>
- Ningsih, D. A., & Wuryani, E. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2), 18–23.
- Nurfritri Imro'ah, A. A. N. N. D. (2020). Metode Cochrane-Orcutt Untuk Mengatasi Autokorelasi Pada Estimasi Parameter Ordinary Least Squares. *Bimaster : Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 9(1), 95–102. <https://doi.org/10.26418/bbimst.v9i1.38590>
- Osei-Bryson, K. M., & Ko, M. (2004). Applying Data Mining Techniques to Understand the Impact of Information Technology on Organizational Productivity. *10th Americas Conference on Information Systems, AMCIS 2004*, 724–733.
- Park, G., & Kim, K. S. (2023). Impacts of startup founders' personal and business networks on fundraising success by mediating fundraising opportunities: Moderating role of firm age. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(2), 100063. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100063>
- Partiwi, R., & Herawati, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 29–38. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.76>
- Ramadhani, A. F. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Perbankan. *STIE Perbanas Surabaya*, 1–18. <http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/6769>
- Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 123–136. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.7631>
- Sanders, A., Elangeswaran, C., & Wulfsberg, J. (2016). Industry 4.0 implies lean manufacturing: Research activities in industry 4.0 function as enablers for lean manufacturing. *Journal of Industrial Engineering and Management*,

- 9(3), 811–833. <https://doi.org/10.3926/jiem.1940>
- Scheel, A. M., Schijen, M. R. M. J., & Lakens, D. (2021). An Excess of Positive Results: Comparing the Standard Psychology Literature With Registered Reports. *Advances in Methods and Practices in Psychological Science*, 4(2). <https://doi.org/10.1177/25152459211007467>
- Sri, D., & Chen, M. (2019). Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(3), 121–131. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i3.397>
- Sukadana, I Ketut Alit; Triaryati, N. (2018). *PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE BEI*. 7(11), 6239–6268.
- Sunarto, Budi & Prasetyo, A. (2009). Effect of leverage, size, and company growth on profitability. *Management Review*, 6(1), 86–103. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe5/article/view/2072>
- Tang, S. (2022). Pengaruh Liquidity dan Leverage Terhadap Firm Performance Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2239. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i09.p01>
- Widyaningsih, H. (2019). Hastuti Widyaningsih – Peran Investasi TI Dalam Pengaruh IT Governance Page 25. *Prima Ekonomika*, 10(2), 25–36.
- Wooldridge, J. M. (2016). Should instrumental variables be used as matching variables? *Research in Economics*, 70(2), 232–237. <https://doi.org/10.1016/j.rie.2016.01.001>